

**AL BAQARAH (2:282) : “KEINSAFAN” AKUNTAN DAN
DAMPAKNYA TERHADAP *SUSTAINABILITY BUSSINES***

SKRIPSI

SINTA AGUSTIN

20200070043



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
APRIL 2024**

**Al Baqarah (2:282) : “Keinsafan” Akuntan dan Dampaknya
Terhadap *Sustainability Bussines***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Seminar
Proposal Skripsi Di Program Studi Akuntansi*

SINTA AGUSTIN



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
APRIL 2024**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : AL BAQARAH 2:282 : “KEINSAFAN” AKUNTAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP *SUSTAINABILITY BUSSINES*

NAMA : SINTA AGUSTIN

NIM : 20200070043

“Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa skripsi ini sebagai karyanya yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.”

Sukabumi, 1 Agustus 2024



SINTA AGUSTIN
20200070043

Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : AL BAQARAH 2:282 : “KEINSAFAN” AKUNTAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP *SUSTAINABILITY BUSSINES*

NAMA : SINTA AGUSTIN

NIM : 20200070043

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada sidang skripsi tanggal 27 Juli 2024 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

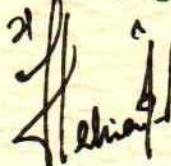
Sukabumi, 27 Juli 2024

Pembimbing I



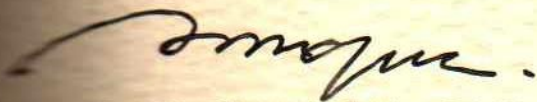
Meutia Riany, SE., M.Ak
NIDN : 0425119401

Pembimbing II



Heliani, M.Ak
NIDN : 0419118903

Ketua Penguji



Nurul Rusdiansyah, S.Akun., M.Ak
NIDN : 0403089501

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M.Ak
NIDN : 0419118903

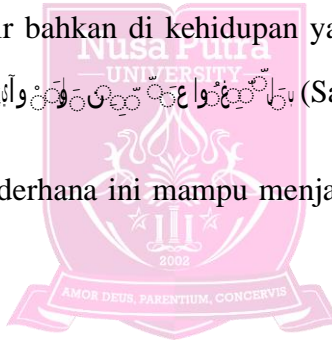
PLH Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, SH., M.H
NIDN : 0414058705

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan untaian kata yang tak mampu mewakili rasa, namun menjadi bentuk bakti pada sang maha kuasa, atas Cinta-Nya, dan cinta dari hamba-hamba yang mencintainya, karya tulis sederhana ini bisa terselesaikan dengan banyak nya cerita yang berisi pengorbanan, air mata dan doa, terkesan klise tapi ini nyata. Maka dari itu sebuah persembahan kecil ini penulis berikan kepada kedua orang tua penulis, khususnya Ibunda tercinta, yang doa nya menembus langit ke tujuh, menggetarkan Arasy-Nya. Tak lupa apresiasi dan ucapan terima kasih penulis kukuhkan untuk diri yang kerdil ini yang telah berjuang dengan ikhtiar yang maksimal melawan segala lelah, malas dan ketakutan yang mencekam. Menguntai doa, merangkai kata demi kata agar menghasilkan tulisan yang memberikan kebermanfaatan dan keberkahan menjadi pahala yang terus mengalir bahkan di kehidupan yang akan datang, Sang kekasih semesta pernah berpesan وَمَا تَكُنْ إِلَّا وَجْهًا لِلَّهِ (Sampaikanlah dariku meski hanya satu ayat), Semoga dengan tulisan sederhana ini mampu menjadi bentuk pengimplementasian dari pesan sang baginda.



MOTTO

“Nothing can dim the light that shines from within”

(tidak ada yang bisa meredupkan cahaya yang bersinar dari dalam)

~Sinta Agustin~

Aku menyerahkan diriku pada penciptaku, atas ketidak pastian dimasa yang akan datang, dari kekeliruan keputusan, dari perihnya kenyataan, dari pahit nya kekecewaan dari hati yang berbolak-balik, dari penghianatan manusia dan cinta yang salah

~Thalhal Syahidulhaq Rabbani~



ABSTRACT

Honesty, transparency and integrity are very important principles in accounting and are stated in Q.s Al-Baqarah verse 282. Therefore, this research aims to analyze the values that must be applied in accounting and see the influence of Q.s Al-Baqarah verse 282 on Accountants' Conscience and its impact on Business Sustainability, with a focus on the Triple Bottom Line (TBL) concept. This research uses literature study research methods using the interpretations of Ak-Misbah and At-Tanwir as well as conducting interviews to dig deeper into understanding the contents of these verses. The results of this research show that the values contained in Q.s Al-Baqarah verse 282 which include the principles of accountability, justice and truth can be a guide in a company's business and can influence the conscience and ethical behavior of accountants which will support the concept of Business Sustainability. These findings provide implications in the form of contributing a new understanding of Q.s Al-Baqarah verse 282 and its role in the development of modern business, so that it can be used as a reference by business people in running their business ethically in accordance with Islamic business ethics, and this research can be used as learning material and self-evaluation for accountants in analyzing, recording and reporting financial reports fairly, correctly and responsibly.

Keywords: Al Baqarah 282, Principles of Accounting Recording, Accountant's Conscience, Business Ethics & Business Sustainability

ABSTRAK

Kejujuran, transparansi, dan integritas adalah prinsip yang sangat penting dalam akuntansi serta sudah *termaktub* dalam Q.s Al-Baqarah ayat 282. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai yang harus diterapkan dalam akuntansi serta melihat pengaruh Q.s Al-Baqarah ayat 282 terhadap Keinsafan Akuntan dan dampaknya terhadap *Sustainability Bussines*, dengan fokus pada konsep *Triple Bottom Line* (TBL). Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan menggunakan tafsir Ak-Misbah dan At-Tanwir serta melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang isi kandungan ayat tersebut. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan jika nilai-nilai yang termuat pada Q.s Al-Baqarah ayat 282 yang meliputi prinsip pertanggungjawaban, keadilan, dan kebenaran bisa menjadi panduan dalam bisnis suatu perusahaan serta dapat mempengaruhi keinsafan dan perilaku etis akuntan yang akan mendukung konsep *Sustainability Bussines*. Temuan ini memberikan implikasi berupa sumbangan pemahaman baru tentang Q.s Al-Baqarah ayat 282 dan perannya terhadap perkembangan bisnis modern, sehingga bisa dijadikan acuan oleh para pelaku bisnis dalam melaksanakan bisnis nya secara etis berdasarkan etika bisnis Islam, serta penelitian ini bisa menjadi bahan pembelajaran dan evaluasi diri untuk para akuntan dalam menganalisis, mencatat, dan melaporkan laporan keuangan dengan adil, benar dan bertanggungjawab.

Kata Kunci : Al Baqarah 282, Prinsip Pencatatan Akuntansi, Keinsafan Akuntan, Etika Bisnis & Sustainability Bussines

KATA PENGANTAR



Diawali dengan bismillah dan tawakal kepada Allah penulis memulai penelitian skripsi ini, maka dari itu kalimat pujian senantiasa dipanjatkan kepada pemilik Rahmat Alam, shalawat beserta salam senantiasa di curahkan kepada baginda nabi Sallahualaihiwasalam berbelaskan rahmat dan inayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul AL-BAQARAH (282) : “KEINSAFAN” AKUNTAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP SUSTAINABILITY BUSSINES ini pun dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 sekaligus memperoleh gelar sarjana akuntansi pada fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Dalam penelitian ini penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan maupun kronologi penyusunan dan lain sebagainya, maka dari itu dengan senang hati dan memohon kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran positif yang membangun demi penyempurnaan penelitian dalam skripsi ini. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, doa dan motivasi dari berbagai pihak, Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.S ,MM Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi
2. Bapak Anggy Pradiftha J.,S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor 1 Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi
3. Ibu Heliani, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi
4. Ibu Meutia Riany, SE., M.Ak dan Ibu Helianai M.Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, pengawasan, serta waktunya dalam membimbing dan membantu penulis mengatasi berbagai kendala sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang berharga kepada penulis selama perkuliahan.
6. Ibu Euis dan Bapak Aim, selaku orang tua tercinta penulis yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, motivasi, nasihat dan memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan skripsi dan pendidikan ini.
7. Muhammad Sani Ibrahim, selaku adik tercinta penulis yang senantiasa mendukung penulis, berpartisipasi melalui doa dan tenaga serta menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang tak pernah lelah mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini.
9. Saudara Farhan Fauzi, selaku partner terbaik penulis yang banyak membantu, mendukung, memfasilitasi dan senantiasa memotivasi penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini penulis menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat - sahabat RAHASIA NEGARA, yang telah menjadi sahabat penulis dan senantiasa membantu penulis dalam menjalankan perkuliahan dan telah menjadi bagian terindah dalam proses pendidikan penulis dan senantiasa menjadi teman berdiskusi dan memberikan solusi atas hambatan-hambatan yang dialami penulis selama menyelesaikan skripsi, juga senantiasa memberikan semangat dan dorongan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Universitas Nusa Putra Sukabumi, yang telah menjadi teman berdiskusi dan berjuang selama menyelesaikan skripsi terkhusus sahabat tercinta Dewi Amalia Cipta Pratama.
12. Seluruh pihak yang berkontribusi baik secara moral, material maupun doa dan dukungan terhadap penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.
13. Kepada seseorang yang tak bisa penulis sebutkan namanya, yang menjadi motivasi penulis untuk terus menjadi lebih baik, yang senantiasa penulis kagumi sosok nya, terima kasih telah kembali hadir di saat yang tepat, setelah penantian selama 5 tahun ini, dan kembali hadir di saat penulis sedang membutuhkan teman diskusi dalam menyelesaikan setiap permasalahan

skripsi, bersedia menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan berbagi cerita serta memberikan solusi.

14. Kepada diri penulis sendiri, terima kasih telah bertahan dan kuat dalam menghadapi setiap permasalahan yang datang dan menghadang, terima kasih telah menyelesaikan skripsi ini meski banyak air mata, perjuangan dan doa yang telah menjadi sahabat setia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, demi perbaikan dan kebermanfaatan dari tulisan ini.

Sukabumi, Juli 2024

Sinta Agustin



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PEBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Agustin

NIM : 20200070043

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Al Baqarah (2:282) : “Keinsafan” Akuntan dan Dampaknya Terhadap *Sustainability Bussines*

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 02 Agustus 2028

Yang menyatakan



(Sinta Agustin)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PEBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Prinsip Akuntansi.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.1.2 Sejarah Akuntansi Islam	11
2.1.3 Dasar Hukum Akuntansi Syariah	11
2.1.4 Pengertian Prinsip Akuntansi.....	13
2.2 Etika Bisnis	22
2.3 <i>Sustainability Bussines</i>	23
2.2.1 Definisi <i>Sustainability Bussines</i>	23
2.2.2 Konsep <i>Sustainability Bussines</i>	24
2.2.3 Manfaat <i>Sustainability Bussines</i>	26
2.4 Kerangka Berfikir	28
2.5 Penelitian Terdahulu	30

BAB III.....	41
METODE PENELITIAN	41
3.1 Rancangan Penelitian.....	41
3.2 Instrumen Penelitian	41
3.3 Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Analisis Data.....	42
3.6 Pengecekan Keabsahan Data	45
3.7 Tahap-Tahap Penelitian	46
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Q.s Al-Baqarah : 282	50
4.2 Q.s Al Baqarah : 282 Perspektif Tafsir Al-Misbah & At-Tanwir	50
4.2.1 Selayang Pandang Al-Misbah	50
4.2.2 Isi Kandungan Ayat Dalam Tafsir Al-Misbah	51
4.2.3 Selayang Pandang At-Tanwir	61
4.2.4 Isi Kandungan Ayat Dalam Tafsir At-Tanwir.....	63
4.3 Prinsip Pencatatan Akuntansi Menurut Tafsir Al-Misbah dan At-Tanwir	71
4.4 Q.s Al-Baqarah : 282 Perspektif Ust dan Ahli Tafsir	75
4.4.1 Konteks Histori Yang Melatar Belakang Q.s Al-Baqarah : 282.....	75
4.4.2 Prinsip Yang Terkandung Dalam Q.s Al-Baqarah: 282.....	76
4.4 Keinsafan Akuntan	79
4.5 Prinsip Pencatatan Akuntansi Q.s Al-Baqarah : 282 dengan Etika Bisnis	82
4.6 Dampak Etika Bisnis Terhadap <i>Sustainability Bussiness</i>	84
BAB V	92
PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan	92
5.2 Implikasi	93
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	94
5.4 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN – LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.	0
Tabel 3.1 Data Informan.....		47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam merupakan agama sempurna di mana memberikan aturan tentang kehidupan manusia dan bagaimana manusia menjalankan kehidupannya dengan berpedoman terhadap Al-Quran dan Hadist, Islam tidak hanya membahas tentang masalah ketuhanan dan ibadah saja, lebih dari itu Islam berisi nilai yang komprehensif dalam seluruh aspek kehidupan termasuk wacana bisnis, dari etika bisnis, prinsip dasar sampai berbagai pokok kerusakan pada perekonomian. Pedoman hidup yang sempurna serta tak ada keraguan di dalamnya (Qur.an Surah) Qs:2:2 (Shihab, 2002).

Sistem ekonomi Islam berawal dari munculnya sikap sadar mengenai etika sementara sosialisme serta ekonomi kapitalisme tidak begitu mengedepankan aspek dan nilai-nilai etika karena sistem tersebut bermula dari keperluan, dimana kapitalisme bermula dari keperluan perorangan sementara sosialisme bermula dari keperluan bersama.(Tuti Setiatin, 2017). Maraknya pelanggaran yang terjadi di dunia bisnis dipicu oleh pelaku bisnis yang hanya mementingkan keuntungan untuk menaikkan profit, dengan menghalalkan segala cara tanpa memperhatikan etika bisnis, kegiatan KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme) merupakan tindakan tidak etis yang lazim dilakukan oleh Perusahaan, tanpa disadari hal tersebut justru mengakibatkan penurunan tingkat kepercayaan konsumen terhadap perusahaan yang bisa berdampak terhadap penurunan penjualan produk, hal tersebut menjadi pemicu kebangkrutan pada perusahaan(Qomariyah, 2018). Sehingga bagi seorang pelaku bisnis, penting untuk memperhatikan tanggung jawab dan etika profesionalnya.

Keinsafan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti kesadaran yang mendalam, Jadi keinsafan akuntan merupakan kesadaran yang mendalam tentang tanggung jawab moral dan profesional yang harus melekat dengan profesi akuntansi, istilah tersebut mengacu pada proses di mana seorang akuntan memahami dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap berbagai pihak yang menggunakan laporan keuangan. Keinsafan akuntan melibatkan kesadaran akan pentingnya melakukan kegiatan bisnis sesuai dengan standar etika, Dengan kata

lain, keinsafan akuntan adalah kesadaran mendalam tentang tanggung jawab mereka untuk bertindak dengan integritas, kejujuran, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas-tugas akuntansi mereka (Nursanty et al., 2023).

Penerapan *Sustainability business* di Indonesia tahun terakhir menjalani perkembangan yang signifikan. Hal tersebut di dorong dengan makin meningkatnya kesadaran mengenai krusialnya praktik bisnis yang berlanjut. Pemerintah Indonesia juga sudah merancang bermacam inisiatif guna memberikan dorongan penggunaan *Sustainability business*, Selain memastikan bahwa tempat kerja baik untuk proses produksi dan kesejahteraan karyawan, penerapan *Sustainability business* juga memiliki dampak positif terhadap lingkungan, program ini bertujuan guna memberikan peningkatan efisiensi sumber daya serta energi, tujuan lain dari program ini adalah untuk mempersiapkan karyawan Indonesia dalam menghadapi masalah lingkungan di masa depan (Herawati, 2024).

Salah satunya yaitu kasus yang melibatkan BUMN pada tahun 2019, di mana telah terjadi skandal besar yaitu akuntan PT Garuda Indonesia yang di duga memanipulasi laporan keuangan melalui pembuatan laporan keuangan yang tak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia, kasus ini bermula sejak 2 April 2018, di mana PT Garuda Indonesia menulis keuntungan dengan besar USD 809,85 ribu, sementara pada tahun 2017 perusahaan merugi yakni 216,5 juta. Hal tersebut menarik perhatian para observer laporan finansial termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI), Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu) serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) (Hartono. G, 2019)

Pada penelitian (Asim, M. (2019, n.d.) Menyatakan jika laba bersih yang dicatat Perusahaan pada tahun 2018 tersebut diperoleh dari pendapatan lain yang didapatkan perusahaan terkait kompensasi terhadap hak atas pemasangan konektivitas layanan serta hiburan di pesawat serta manajemen untuk kontensebesar U\$ 239.940, akan tetapi akun tersebut tidak diakui dan di catat di laporan keuangan tahun sebelumnya. Laporan finansial itu sudah di audit oleh Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang serta Rekan. Sesudah dilakukan penyelidikan lanjutan ternyata tidak dilakukan penilaian dengan sesuai terkait substansi transaksi guna aktivitas penyikapan akuntansi pengakuan penghasilan utang serta penghasilan lainnya.

Hingga memicu kesimpulan jika laporan keuangan yang dibuat tak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Dalam penelitian (Oktaviana Dewi *et al.*, 2023) menyatakan bahwa kasus yang terjadi pada PT Garuda Indonesia sangat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang akuntabilitas, integritas, transparansi dan independensi dari perusahaan tersebut, peran seorang akuntan PT Garuda pada kasus ini tentu bertentangan dengan etika profesi seorang akuntan, mengingat etika seorang akuntan harus mengikuti etika yang disebutkan oleh (IAI, 2020) yang meliputi 1) Integritas, 2) Objektivitas, 3) Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional, 4) Kerahasiaan, 5) perilaku Profesional. Kelima prinsip dasar tersebut harus tertanam pada diri seorang akuntan agar karakter yang diciptakan dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengguna informasi laporan keuangan. berdasarkan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa pelanggaran terhadap prinsip akuntansi akan mempengaruhi citra dari perusahaan yang merupakan bagian dari bisnis berkelanjutan.

Kesadaran tentang etika merupakan sarana krusial memberikan dorongan pembaruan itu. Contohnya, sebuah perusahaan yang patuh terhadap standar etika lebih condong mencapai tujuan yang besar tidak hanya sebatas keuntungan saja. Tujuan tersebut dapat mendorong inovasi yang tidak hanya menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, tetapi juga membantu memperkuat posisi perusahaan di pasar. Contoh kasus berbeda misalnya seperti yang dilakukan perusahaan otomotif asal Jepang, Toyota. Ketika seluruh dunia sedang berlomba-lomba memproduksi mobil listrik, namun pabrik mobil Jepang tersebut masih belum terlihat pergerakannya untuk ikut serta memproduksi. Ketika ditanya, mereka menjawab bahwa sedang menimbang untuk menggunakan energi apa untuk mobil listrik nanti, baterai atau hidrogen. Kemungkinannya, pabrik Jepang tersebut tengah melakukan pertimbangan dengan matang dampak yang akan terjadi jika memilih baterai dibandingkan hidrogen. Di saat produk lain tengah bersaing dalam menguasai pasar, Toyota masih tenang dan berhati-hati mempertimbangkan dampak yang akan terjadi dan lebih memilih menunggu hasil penelitian hidrogen, dibandingkan cepat mengambil keputusan yang akan berakibat fatal bagi nama baik dan reputasi perusahaan.

Dari kasus ini dapat diambil pelajaran bahwa sebuah perusahaan harus berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan karena hak tersebut akan mempengaruhi keberlanjutan dari suatu bisnis, selain itu perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitar (Rustam, 2017). Penting bagi perusahaan untuk menjaga nama baik dan reputasi perusahaan. Reputasi positif inilah yang dapat membantu perusahaan menarik dan mempertahankan pelanggan, karyawan, dan investor, semuanya penting untuk keinginan bisnis jangka panjang. Kesimpulannya, etika bisnis adalah kunci bagi keberlanjutan bisnis. Dengan memanfaatkan prinsip akuntansi yang telah termaktub dalam Al-Qur'an, perusahaan dapat menciptakan etika lingkungan bisnis yang inovatif, berkelanjutan, dan memiliki risiko rendah.

Dilansir dari (Husnul Khotimah, SE, 2021) skandal perusahaan terbesar yang menggemparkan dunia terjadi di awal tahun 2000-an di mana telah terjadi manipulasi akuntansi dan pelanggaran etika bisnis yang berdampak pada keberlanjutan bisnis. Terbukti bahwa Enron, bersama dengan kantor akuntan Arthur Andersen, melakukan kesalahan dengan menipu hasil keuangannya. Wall Street terguncang oleh skandal Enron. Dengan demikian, pasar saham mengalami kerugian lebih dari 60 juta dolar AS. Karena skandal ini, negara adidaya Amerika Serikat mengalami krisis keuangan, yang berdampak domino pada perekonomian global. Kasus ini merupakan salah satu kejahatan akuntansi yang paling mengerikan yang pernah terjadi. Motivasi prinsip dari segi akuntansinya adalah untuk membuat kinerja keuangan tampak luar biasa untuk menarik investor.

Bahkan Enron menyembunyikan hutang mereka untuk mengelabui masyarakat. Keuangan Enron terlihat sangat baik dari tahun 1998 hingga 2000. Namun, sejak tahun 1997, pendapatan Enron meningkat hingga sebesar 586 juta dollar. Ketika kasus ini mulai diketahui publik maka saham Enron kemudian pailit. Pemegang saham Enron langsung mengalami kerugian yang signifikan. Kepercayaan investor secara keseluruhan mempengaruhi peristiwa ini. Karena ketidakpercayaan yang tinggi, para investor menjadi tidak percaya pada pasar saham. Skandal Enron menunjukkan betapa pentingnya menerapkan prinsip akuntansi untuk memastikan etika bisnis. Tindakan ini dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan dan bahkan dapat menyebabkan krisis, seperti yang terjadi pada skandal Enron.

Akuntan yang melanggar etika bisnis dapat memulai kehancuran ekonomi. (Husnul Khotimah, SE, 2021).

Dalam penelitian (Harisah & Sahi, 2021) juga menjelaskan bahwa pencatatan yang baik dan bisa dipertanggung jawabkan yang dilakukan seorang akuntan diperlukan sebagai wadah dalam melakukan pencatatan transaksi untuk menggambarkan etika bisnis yang sesuai dengan syariah dengan memperhatikan prinsip pencatatan akuntansi maka akan membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan mengawasi laporan keuangan dan bertanggung jawab secara etika. Laporan pertanggung jawaban sosial perusahaan menunjukkan implementasi tersebut. Salah satu bentuk etika bisnis yang dapat meningkatkan citra perusahaan adalah tanggung jawab sosial. Semakin baik etika bisnis yang diterapkan suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan.

Akuntansi bertujuan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menyampaikan segala kejadian ekonomi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait. Dalam ilmu ekonomi, akuntansi lebih dikenal sebagai sistem pembukuan berpasangan atau *double entry* yang dapat mengubah bukti dan data dari transaksi menjadi informasi dengan melakukan pengukuran atas transaksi. (Jerry J. Weygandt dkk, 2018). Sedangkan dalam Islam, akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan prinsip-prinsip hukum yang kuat yang didasarkan pada Al-Quran dan Hadits, sumber utama Islam. Akuntansi Islam adalah bidang baru dalam akuntansi yang didasarkan pada prinsip, nilai, dan etika Syariah Islam. Oleh karena itu, akuntansi Islam disebut juga akuntansi Syariah. (Lubis, 2015).

Dalam literatur bahasa Arab istilah akuntansi diartikan sebagai *al-muhasabah*. Dalam bahasa Arab, kata muhasabah berasal dari kata hasaba, yang juga kadang-kadang disebut sebagai hisab. (Abdullah Amrin, 2009) Dalam Al-Qur'an, kata Al-Hisab dan turunannya berjumlah sebanyak 108 kali; itu disebutkan 50 kali dalam bentuk fi'il (kata kerja), 48 kali dalam bentuk isim (kata benda), dan 10 kali dalam isim fi'il. (Waluya, n.d.) Eksistensi akuntansi dalam Al-Quran bersumber dari Q.s Al Baqarah (2): 282. Ayat tersebut merupakan dasar perintah yang tertulis dalam Al-Quran terkait pelaksanaan akuntansi secara sederhana.

Q.s Al Baqarah (2): 282 memperlihatkan jika Islam memperhatikan kegiatan ekonomi manusia. Disisi lain, ayat itu membahas prinsip-prinsip akuntansi secara

khusus serta menyeluruh. Tiga prinsip utamanya adalah prinsip akuntabilitas, yang menekankan pada pertanggungjawaban, yang biasanya ditampilkan dalam laporan keuangan

Kedua, prinsip keadilan, dalam konteks akuntansi adil berarti memperlakukan dengan sama setiap transaksi yang terjadi dalam kata lain mencatat setiap jenis transaksi yang ada, dan tidak menambahkan catatan atas transaksi yang tidak terjadi atau fiktif. Dalam situasi ini, adil tidak hanya merupakan implementasi dari kejujuran moral, tetapi juga sangat penting karena dilandasi pada etika, syariah, dan moral. (Ali Maulida AC, 2015) Ketiga, prinsip kebenaran. Seorang akuntan dalam melakukan praktik akuntansinya yang meliputi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan tentu harus mengedepankan kebenaran atau keakuratan pencatatan dengan transaksi sebenarnya, seorang akuntan seharusnya tidak dengan mudah melakukan pembohongan terhadap laporan keuangannya.

Pengertian bisnis pada Al-Quran yakni al-tijarah serta pada bahasa arab tijarah, memiliki kata dasar ت ج ر (t-j-r), yakni tajara, tajran wa tijarata, yang mempunyai makna berniaga ataupun berdagang, Dari ar-Raghib al-Ashfahani pada al-mufradat fi gharib al- Quran pada riset (J. Erly, 2016), at-Tijarah mempunyai makna pengalokasian harta benda guna mendapatkan laba. Pada dasarnya bisnis Islam sama dengan bisnis umumnya, akan tetapi bisnis Islam harus berpedoman terhadap ajaran As-Sunah, Al-Quran, Qiyas (Ijtihad) serta Al-Ijma maupun memusatkan perhatian berbagai batasan yang terkandung pada berbagai sumber itu. Pada konteks keberlanjutan bisnis penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang terdapat dalam Surat Al-Baqarah dapat membantu perusahaan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Dengan memastikan integritas dan transparansi dalam laporan keuangan, perusahaan bisa membuat keyakinan bersama para stakeholder, seperti investor, pelanggan, serta masyarakat secara umum. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk mempertahankan operasionalnya pada waktu panjang serta membuat nilai tambah untuk semua pihak yang terlibat. Dengan demikian, Surat Al- Baqarah memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan dalam menerapkan prinsip- prinsip akuntansi dan etika bisnis Islam untuk mencapai keberlanjutan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Prinsip akuntansi yang merupakan bagian dari akuntansi syariah itu sendiri didukung dengan penelitian (Kunci *et al.*, 2022) yang mempunyai judul “*Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282*” Menyimpulkan bahwa Dari perspektif Islam, akuntansi diartikan menjadi sekumpulan dasar hukum yang kuat serta abadi yang dikumpulkan dari berbagai sumber syariah serta digunakan oleh akuntan menjadi pedoman dalam pekerjaan mereka, baik pada analisis, pengukuran, atau pembukuan. Berbagai aturan ini berawal dari berbagai sumber syariah. Contoh akuntansi Islam ditemukan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282, yang berbicara tentang muamalah. Persepsi ini menuju dalam simpulan jika surat Al-Baqarah ayat 282 memuat tiga prinsip mengenai akuntansi syariah; prinsip kewajaran, kebenaran, serta akuntabilitas.

Dalam penelitian (Harisah & Sahi, 2021) yang berjudul *Peran Akuntansi Dalam Etika Bisnis* menyimpulkan bahwa salah satu cara menerapkan etika bisnis Islam adalah dengan menerapkan akuntansi Syariah sebagai salah satu metode pencatatan keuangan yang baik dan akurat. Dalam penelitian (Wati *et al.*, 2023) yang berjudul *Peran Etika Bisnis Dalam Mendorong Sustainability Perusahaan* menyimpulkan bahwa Etika bisnis yang diimplementasikan perusahaan melalui berbagai kebijakan, tidak hanya mempengaruhi keuntungan yang diperoleh, tetapi juga memberikan dampak positif pada lingkungan dan manusia, termasuk karyawan dan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan kebijakan etis, perusahaan dapat memastikan keberlanjutan operasionalnya baik saat ini maupun di masa depan. Dengan demikian penerapan prinsip akuntansi pada laporan keuangan perusahaan dapat memberikan perhatian terhadap aspek keberlanjutan seperti keberlanjutan lingkungan, keberlanjutan sosial, dan keberlanjutan ekonomi.

Penelitian ini ialah pengembangan dari berbagai penelitian sebelumnya, di mana dalam riset ini peneliti membahas terkait dampak dari penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang tertuang pada Qs. Al Baqarah Ayat 282 terhadap keberlanjutan bisnis, selain itu pada penelitian ini juga mengadopsi penalaran Al-jibiri dengan referensi dari Al-qur'an tafsir Al- misbah oleh M Quraishy Shihab, dan Tafsir At-Tanwir Muhammadiyyah. Berdasarkan Latar belakang dan Fenomena yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa untuk membangun bisnis berkelanjutan, diperlukan kesadaran akan pentingnya etika profesi dan prinsip yang

harus diikuti dalam praktik akuntansi atau dalam kata lain disebut juga dengan keinsafan akuntan, berdasarkan hal itu riset ini dilaksanakan melalui tujuan guna berkontribusi terhadap keberlanjutan bisnis yang bisa membantu meningkatkan profesionalisme dan etika dalam praktik akuntansi suatu perusahaan serta mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab melalui pemahaman dan penerapan Qs. Al Baqarah Ayat 282 maka penulis berkeinginan guna menjalankan analisis lanjutan terkait kandungan ayat tersebut dengan judul **Al Baqarah (2:282): “Keinsafan” Akuntan dan Dampaknya Terhadap Sustainability Bussines.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tentang seperti disebutkan di atas, maka pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana Q.s Al-Baqarah ayat 282 mempengaruhi keinsafan akuntan dan dampaknya terhadap *sustainability Bussines*.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip yang terkandung dalam Q.s Al-Baqarah ayat 282 serta menganalisis pengaruhnya terhadap keinsafan akuntan dan dampaknya terhadap *sustainability Bussines*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis prinsip akuntansi Q.s Al Baqarah (2):282 serta dampaknya terhadap *sustainability bussines*.
- b. Sebagai bahan evaluasi dampak implementasi prinsip akuntansi terhadap integritas dan transparansi laporan keuangan serta *sustainability bussines*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan mempelajari lebih lanjut sejauh mana penerapan Al-Quran sebagai kitab petunjuk dapat dipahami serta di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada lingkungan bisnis.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat teoritis dan praktis dari penelitian, dan prosedur penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan peneliti dalam proses penelitian

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian. Meliputi jenis penelitian, rencana penelitian, sumber data, metode pengumpulan dan analisis data, dan metode untuk memverifikasi keabsahan hasil penelitian. Selain itu, langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan penelitian juga dibahas.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil dari literatur review berbagai jurnal, buku, tafsir dan lainnya yang relevan dengan topik dari penelitian dan didukung dengan data berdasarkan hasil wawancara dari para informan terkait topik penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini mencakup kesimpulan, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian.



2.1 Prinsip Akuntansi





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aspek budaya, sosial, politik, dan agama merupakan aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan keilmuan Akuntansi saat ini, Namun aspek agama dianggap sebagai penghambat dari perkembangan keilmuan di bidang akuntansi, dan pengaruhnya menjadi mulai berkurang, Sehingga penelitian ini menghadirkan agama dalam Akuntansi.

Penelitian ini mengkaji bagaimana sejumlah nilai yang terkandung di dalam ajaran agama Islam yang tertulis di dalam pedomannya yaitu al-qur.an bisa dijadikan alat untuk mempengaruhi perilaku etis seorang akuntan dan membawa dampak yang berkelanjutan dengan konsep *Tripple Bottom Line* dalam dunia bisnis. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode literatur riview dari berbagai sumber seperti tafsir, jurnal dan lainnya, serta didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap para narasumber yang linier dan kompeten dibidangnya, maka menghasilkan kesimpulan bahwa, Q.s Al-Baqarah 2:282 merupakan surat terpanjang dalam Al-Qur.an yang berisi tentang pedoman dan tuntunan dalam melakukan muamalah. Konteks histori dalam ayat ini adalah adanya transaksi salam yaitu transaksi yang terjadi antara penjual dan pembeli, di mana pada transaksi ini pembeli membayar terlebih dahulu atas suatu barang yang spesifikasi dan kualitasnya sudah jelas, sedangkan barangnya baru akan diserahkan kemudian. Selain itu pendapat lain juga menjelaskan bahwa ayat ini merupakan dasar hukum dalam pencatatan transaksi.

Ayat ini mengandung tiga prinsip utama yang harus terpenuhi oleh seorang penulis (akuntan) dalam melakukan proses pencatatan di antaranya (1) Prinsip akuntabilitas (Pertanggung jawaban), (2) Prinsip Keadilan dan (3) Prinsip Kebenaran, di mana untuk mencapai titik puncak dari implementasi prinsip ini diperlukan kesadaran yang penuh pada diri seorang akuntan, dalam proses keinsafan ini diperlukan ketajaman dan kepekaan fungsi dari hati nurani seorang akuntan itu sendiri, ketajaman nya bisa diasah dengan melakukan pendekatan spiritual, dalam keluasan kesadaran ini maka manusia akan terbebas dari jebakan

materialitas serta menghentikan kekeliruan dan perilaku yang menyimpang, secara umum penelitian ini terdiri dari :

1. Nilai-Nilai Dalam Etika Bisnis Islam : Q.s Al-Baqarah ayat 282 dipahami sebagai sumber nilai-nilai etika bisnis Islam yang mengajarkan prinsip-prinsip kebajikan tentang pertanggung jawaban, keadilan dan kebenaran dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut perusahaan akan menciptakan lingkungan yang beretika dan berkelanjutan.
2. Keinsafan Akuntan : Q.s Al-Baqarah ayat 282 juga berhubungan dengan kesadaran akuntan dalam menjalankan tugasnya secara etis, prinsip-prinsip yang terdapat dalam ayat tersebut dapat membimbing akuntan untuk menjaga integritas, kejujuran, dan akuntabilitas dalam pencatatan transaksi bisnis sehingga mampu menuntut akuntan agar terhindar dari praktik manipulasi laporan keuangan.
3. Dampaknya terhadap *Sustainability Business*: Dengan memahami dan menerapkan nilai etika bisnis Islam yang terdapat dalam Q.s Al-Baqarah ayat 282, perusahaan dapat mencapai tingkat *Sustainability Business*. Hal ini terkait dengan menjaga keseimbangan antara keuntungan, kesejahteraan manusia, dan keberlanjutan lingkungan sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* .

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti bagaimana Q.s Al-Baqarah ayat 282 bisa menjadi panduan perusahaan yang berisi nilai-nilai etika bisnis Islam yang mendukung *Sustainability Business* dengan menekankan pentingnya integritas, kejujuran, kebenaran, keadilan dan kesadaran dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

5.2 Implikasi

Setiap jenis penelitian tentu diharapkan dapat memberikan dampak baik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan maupun dampaknya secara praktis terhadap lembaga atau masing-masing individu. Implikasi yang diharapkan atas hasil dan temuan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman baru tentang Q.s Al-Baqarah ayat 282 dan perannya terhadap perkembangan bisnis modern, dengan menyajikan beberapa prinsip yang terkandung di dalamnya serta memaknainya berdasarkan sudut pandang filsafat.
2. Q.s Al-Baqarah ayat 282 dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan *muhasabah* untuk para akuntan dalam menganalisis, mencatat dan melaporkan laporan keuangan secara bertanggung jawab, adil, dan benar yang akan menjadi langkah awal menghapuskan praktik manipulasi laporan keuangan yang bisa menyebabkan krisis global.
3. Q.s Al-Baqarah ayat 282 dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan acuan bagi para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya secara etis sesuai dengan etika bisnis Islam demi mencapai tingkatan keberlanjutan

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya :

1. Kurangnya informan yang siap untuk diajak diskusi, karena beberapa alasan yang tidak mereka jelaskan.
2. Keterbatasan waktu yang menyebabkan metode penafsiran melalui pemikiran Al-jabiri tidak secara langsung di implementasikan dalam penelitian ini, namun menggunakan mediator tafsir At-Tanwir yang dalam proses penafsiran nya mengadopsi penalaran Al-jabiri.
3. Kemungkinan adanya keterbatasan dalam penggalian pertanyaan kepada informan, sehingga jawaban yang diberikan tidak terlalu mendalam dan belum menggali lebih dalam mengenai filosofi yang diharapkan.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Penelitian selanjutnya bisa menggali informasi dari narasumber dengan latar belakang ekonomi syariah karena pada penelitian ini hanya difokuskan pada informan dengan latar belakang tafsir.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengimplementasikan metode dari penalaran Al-jabiri secara langsung guna mendapatkan data yang lebih mendalam, karena pada penelitian ini hanya menggunakan tafsir yang mengadopsi penalaran al-jabiri, hal tersebut bisa dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian untuk ayat 282, salah satunya dengan mengangkat isu terkait kesaksian perempuan dan fenomena nya dengan akuntan perempuan, dan lainnya. Karena pada penelitian ini berfokus pada prinsip yang harus dimiliki seorang akuntan.

Berdasarkan saran-saran di atas di harapkan penelitian- penelitian yang menggunakan pendekatan qur'ani yang bersifat spiritual mampu memberikan kontribusi lebih besar pada dunia penelitian, selain itu kesadaran akuntan juga bisa dipengaruhi oleh berbagi faktor yang berasal dari luar diri atau eksternal seorang akuntan, sehingga penelitian selanjutnya bisa menganalisis faktor-faktor tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranulkarim

- Aji Argo Putro, & Dety Mulyanti. (2023). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM: Studi Literature. *Dharma Ekonomi*, 30(1), 01–06. <https://doi.org/10.59725/de.v30i1.66>
- Amiruddin, A. (2021). Amanah Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar). *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 833. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.4665>
- Aziz, F. A. (2019). Akuntansi Manajemen Syariah dan Konstruksi Sosial (Sebuah Studi Literatur). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 109. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i1.5748>
- Azizah Rosyidatul. (2024). *Analisis Ayat Akuntansi Dalam Surah Al-Baqarah Ayat 282 Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*.
- Burgos, D., & Ivanov, D. (2021). Food retail supply chain resilience and the COVID-19 pandemic: A digital twin-based impact analysis and improvement directions. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 152, 102412. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2021.102412>
- Busila, A. B. (2014). Ethical Decision-Making And Religious Identity: A Phenomenological Study On The Impact Of Religious Identity On Ethical Decision-Making In New And Emerging Accounting Professionals. San Francisco,. *San Francisco, CA: ProQuest LLC*, 364296.
- Cano, J. A., & Londoño-Pineda, A. (2020). Scientific Literature Analysis on Sustainability with the Implication of Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 162. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040162>
- Correia, M. S. (2019). Sustainability : An Overview of the Triple Bottom Line and Sustainability Implementation. *International Journal of Strategic Engineering*, 2(1), 29–38. <https://doi.org/10.4018/IJoSE.2019010103>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., Mahfud, C., Sinapoy, M. S., Djalante, S., Rafliana, I., Gunawan, L. A., Surtiari, G. A. K., & Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6, 100091. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Endarwati, T. (2018). Pandangan Nietzsche tentang Kebenaran dan Fanatisme. *Analisa Daily*. <https://analisadaily.com/berita/arsip/2018/4/11/536640/pandangan-nietzsche-tentang-kebenaran-dan-fanatisme/>
- Fadilla, Choiriyah, & Aravik, H. (2021). Islamic Marketing: Konsep, Filosofi dan Implementasi. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Fajrina Nurin. (2017). Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Kemajuan Bisnis

- (Studi: De' Halal Mart Yogyakarta). In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1).
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>
- Frarera, A. N., Khafifah, N., & Batubara, I. (2022). Dasar Pengetahuan dan kriteria kebenaran perspektif barat dan Islam. *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 7(2), 318–337.
- Hamka. (2013). Renungan Tasauf. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 128.
- Hansen, Don R dan Mowen, M. M. (2005). *Management Accounting (Akuntansi Manajemen).terjemahan Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary* (Edisi 7). Salemba Empat.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan. *Jurnal Warta Edisi :* 57, hlm 2.
- Herawati, A. (2024). Pahami Konsep Sustainable Business di Era Modern Ini. *Kledo Berhati Nyaman*. <https://kledo.com/blog/sustainable-business/>
- IAI. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia Efektif 1 Juli 2020. In *Institut Akuntan Manajemen Indonesia*. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Kode Etik Akuntan Indonesia - 2020.pdf](chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Kode%20Etik%20Akuntan%20Indonesia%20-%202020.pdf)
- Ikhsan. A.s. (n.d.). *Komite Audit: Solusi Bagi Krisis Kepercayaan* (Edisi 30 D). Ilham.
- (2022). Selayang Pandang Tentang Tafsir At Tnawir. *Muhammadiyah*. <https://muhammadiyah.or.id/2021/12/selayang-pandang-tentang-tafsir-at-tanwir/>
- Iqbal, S., Bilal, A. R., Nurunnabi, M., Iqbal, W., Alfakhri, Y., & Iqbal, N. (2021). It is time to control the worst: testing COVID-19 outbreak, energy consumption and CO2 emission. *Environmental Science and Pollution Research*, 28(15), 19008–19020. <https://doi.org/10.1007/s11356-020-11462-z>
- Islami.co. (2017). Makna dan Isi Surat Al-Baqarah. *PT. Islami Digital Indonesia*. <https://islami.co/makna-dan-kandungan-surat-al-baqarah/>
- J. Erly. (2016). 63 Etika Bisnis Dalam Persepektif Islam. *Jurnal Ummul Qura*, VII(1), 63–74.
- Keladu, Y. (2017). Sejarah Filsafat Barat Kuno. In *Maumere: Ledalero*.
- Khamene'i. (1990). Accounting Theory. New York. *John Wiley and Sons*.
- Khan, I. S., Ahmad, M. O., & Majava, J. (2021). Industry 4.0 and sustainable development: A systematic mapping of triple bottom line, Circular Economy and Sustainable Business Models perspectives. *Journal of Cleaner Production*, 297,

126655. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.126655>

- Koizumi, Y., Yamada, R., Nishioka, M., Matsumura, Y., Tsuchido, T., & Taya, M. (2002). Deactivation kinetics of *Escherichia coli* cells correlated with intracellular superoxide dismutase activity in photoreaction with titanium dioxide particles. *Journal of Chemical Technology and Biotechnology*, 77(6), 671–677. <https://doi.org/10.1002/jctb.619>
- Kreibohm, E. M. (2016). The Performance of Socially Responsible Investment Funds in Europe: An Empirical Analysis. *Symphonya. Emerging Issues in Management*, 1, 7–15.
- Krishna, A., Dangayach, G. S., & Jainabc, R. (2018). Business Ethics: A Sustainability Approach. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 25, 281–286. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.10.548>
- Lashley, C. (2018). Business ethics and sustainability. *Research in Hospitality Management*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.2989/rhm.2016.6.1.1.1289>
- Li, J. (2020). The Way to Improve the Risk Management and Control Ability of Small-medium Port Enterprises. *Journal of Coastal Research*, 103(sp1), 213. <https://doi.org/10.2112/SI103-046.1>
- Lubis, N. A. F. (2002). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Hijri Pustaka Utama, 2022.
- Luthfiah, N. (2023). Filsafat Dan Kriteria Kebenaran Dalam Perspektif Islam Dan Barat. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 07(01), 36–54.
- Mahmud Yunus. (2004). *Tafsir Al-Qur'an al Karim*. PT Hidakarya Agung.
- majo. (n.d.). *Triple Bottom Line*.
- Mawaddah, N., & Wijaya, I. (2016). Relevansi Nilai Etika Bisnis Dalam Ruang Lingkup Akuntansi Syariah. 3, 34–48.
- Mustajab. (2019). *Tokoh dan Pemikiran Filsafat Islam versus Barat*. Pustaka Radja,.
- Nambukara-Gamage, B., & Rahman, S. (2020). Ethics in Accounting Practices and Its Influence on Business Performance. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 6(1), 331–348. <https://doi.org/10.20319/pijss.2020.61.331348>
- Nasyariah Siregar. (2017). Epistemologi Ahmed Al-Jabiri dalam Pembelajaran Sains Madrasah Aliyah. *Primary Education Journal*, no 1, h.4.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Penerbit Kencana.
- Nurdin. (2011). Konsep Keadilan Dan Kedaulatan Dalam Perspektif Islam Dan Barat. *Media Syariah*, 13(1), 121–130.
- Nursanty, I. A. N., Endang Kartini, Yusi Faizatul Octavia, & Baiq Desthania Prathama. (2023). Akuntan dan Akuntansi Dalam Peran Cipta Realitas Sosial dengan Nilai-Nilai Etika. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 98–104. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.989>

- Olah karsa Blog. (n.d.). *Triple Bottom Line: Sejarah, Definisi, dan Substansinya*.
<https://blog.olahkarsa.com/triple-bottom-line-sejarah-definisi-dan-susbtansinya/>
- Piccarozzi, M., Silvestri, C., & Morganti, P. (2021). COVID-19 in Management Studies: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 13(7), 3791.
<https://doi.org/10.3390/su13073791>
- Purvis, B., Mao, Y., & Robinson, D. (2019). Three pillars of sustainability: in search of conceptual origins. *Sustainability Science*, 14(3), 681–695.
<https://doi.org/10.1007/s11625-018-0627-5>
- Rajitha, P. (2022). Significance of Ethical and Moral Standards in Trade and Business. *ADHYAYAN: A JOURNAL OF MANAGEMENT SCIENCES*, 12(01), 66–70.
<https://doi.org/10.21567/adhyayan.v12i1.8>
- Ryan, L. (2024). *Definisi Data Primer dan Sekunder Menurut Para Ahli*. Reda.Samudraid.
- Safithri N, M. (2022). *Sustainable Business: Pengertian dan Contohnya*.
- Sahal, A. (1994). *Kemudian Dimanakah Emansipasi? Tentang Teori Kritis, Genealogi dan Dekonstruksi*. Jurnal Kalam.
- Saputra, F. Y. (n.d.). *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha pengusaha Laundry Kecamatan Tembalang*.
- Sarwo Edi. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 52–64.
- Shen, B. (2020). Construction of Performance Evaluation System of Human Resource Management in Port Foreign Trade Enterprises. *Journal of Coastal Research*, 103(sp1), 217. <https://doi.org/10.2112/SI103-047.1>
- Siti Amelia, Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2022). Pengaruh Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi Dan Distribusi Pada Umkm Terhadap Profitabilitas Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 305–313.
<https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.729>
- Sperry, R. W. (n.d.). Psychology's mentalist paradigm and the religion/science tension. *American Psychologist*, Vol 43(8), 607–613.
- Stichter Roger L. (2012). The Effect Of Demographics On The Ethical Sensitivity Of Accounting Students. *Faculty of the Falls School of Business in Partial Fulfillment of the Requiremennts for the Degree*, 556.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jaci.2012.05.050>
- Suara Muhammadiyah. (2021). *Tafsir At-Tanwir*.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, 2017.
- Supriyono R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan* (P. Mash (ed.)). Gadjah Mada

University Press.

- Suwaikiroh Qarina. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya terhadap Kemajuan Bisnis. *Kompasiana*.
- Temalagi, S., & Borolla, L. (2021). Penerapan Konsep Triple Bottom Line Accounting Di Desa Telalora Pulau Masela (Studi Kasus Pada Petani Rumput Laut). *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(35), 1–11. <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/172%0Ahttps://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/download/172/124>
- Triwuyono, I. (2006). Akuntansi Syari'ah: Menuju Puncak Kesadaran Ketuhanan Manunggaling Kawulo-Gusti. In *Jurnal Akuntansi Multi Paradigma* (Vol. 2, Issue 2, pp. 1–24). <https://www.jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/148>
- Triuwono, I. (2016). Social Sciences and Humanities Taqwa : Deconstructing Triple Bottom Line (TBL) to Awake Human's Divine Consciousness. *Pertanika*, 24(May), 89–104. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/84995792421
- Waluya, A. H. (n.d.). *Akuntansi: akuntabilitas dan transparansi dalam qs. al baqarah* (2): 282-284. 2, 282–284.
- Yi-Hui, H. (2009). Asosiations between the religious beliefs and ethical-reasoning abilities of future accounting professionals. *Social Behavior And Personality*, 37(5), 673–678. <https://doi.org/10.2224/sbp.2009.37.5.673>
- Yusuf Qardhawi. (2000). *Daurul Qiyam wal Akhlaq fi Iqtishadi al Islami terj. Zinal Arifin*. Norma dan Etika Ekonomi Islam.
- Zuhdi Nurdi M. (2020). Tafsir At-Tanwir (3): Pendekatan Bayani, Burhani, dan Irfani. *Times.ID*. <https://ibtimes.id/tafsir-at-tanwir-3-pendekatan-bayani-burhani-dan-irfani/>



CURRICULUM VITAE

Nama : Sinta Agustin
NIM : 20200070043
Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 19 Agustus 2000
Pendidikan : 2006 – 2012 SDN CISEUPAN
2012 – 2015 SMP PGRI Bantargadung
2016 – 2019 MA Al-Hakim
2020 – 2024 Universitas Nusa Putra Sukabumi

Karya Ilmiah : Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk
Effect of Firm Size and Capital Intensity on Tax Avoidance with Corporate Social Responsibility as Moderating Variables

